

## TWK - Patriotisme Dan Nasionalisme

Bangsa Indonesia merupakan negara yang memiliki sejarah yang panjang. Mulai dari zaman kerajaan, penjajahan sampai ke zaman kemerdekaan. Tentunya tak mudah untuk mencapai kemerdekaan, Perjuangan yang kuatlah yang dapat membawa bangsa Indonesia mewujudkan cita citanya. Peran serta seluruh rakyat Indonesia tak lepas dalam perjuangan untuk memperoleh kemerdekaan. Karena Sifat Nasionalisme dan Patriotisme Rakyat merupakan kunci penting untuk memperoleh kemerdekaan dan mempersatukan seluruh elemen bangsa Indonesia.

### Pengertian Patriotisme

**Patriotisme** berasal dari kata "Patriot" dan "isme" dalam bahasa Indonesia yang berarti jiwa kepahlawanan atau sifat kepahlawanan. serta kata "Patriotism" dalam bahasa Inggris yang berarti sikap pantang menyerah, gagah berani, dan rela berkorban demi bangsanya. Patriotisme merupakan sikap yang bersumber dari perasaan cinta tanah air, sehingga menimbulkan rasa rela berkorban untuk bangsanya.

### Terdapat dua bentuk Patriotisme:

**Constructive Patriotisme** (Patriotisme Konstruktif) keterikatan kepada bangsa atau negara dengan tetap menjunjung tinggi toleran terhadap kritikan, sehingga bisa membawa perubahan positif bagi kesejahteraan bersama.

**Blind Patriotism** (Patriotisme Buta) keterikatan kepada bangsa atau negara tanpa memperdulikan toleran terhadap kritik, seperti dalam ungkapan: "benar atau salah, apapun yang dilakukan bangsa harus didukung sepenuhnya". sehingga hal tersebut bisa membawa peperangan dan kehancuran dunia.

### Perwujudan sikap patriotisme dapat dilaksanakan pada:

**Masa Damai** (Pasca kemerdekaan) Sikap patriotisme pada masa damai dapat diwujudkan salah satunya dengan cara: memajukan pendidikan, menegakkan hukum dan kebenaran, memberantas kemiskinan dan kebodohan, memelihara persaudaraan maupun persatuan,

**Masa Perang** (Darurat) Sikap patriotism pada masa perang (darurat) dapat diwujudkan dengan cara: ikut berperang secara fisik melawan penjajah, petugas logistik, menjadi petugas dapur umum, menolong tentara (TNI) yang terluka, dsb.

### Pengertian Nasionalisme

**Nasionalisme** bersumber dari kata "nasional" dan "isme" yaitu paham kebangsaan yang memiliki arti: semangat dan kesadaran cinta tanah air, memelihara kehormatan bangsa, mempunyai kebanggaan sebagai penduduk bangsa, mempunyai rasa solidaritas kepada musibah dan kurang terhadap saudara sebangsa dan senegaranya.

•

## Menurut Encyclopedia Britania

Nasionalisme merupakan keadaan jiwa setiap individu yang merasa bahwa setiap orang memiliki kesetiaan dalam keduniaan (sekuler) tertinggi kepada negara kebangsaan

---

- 

### Menurut International Encyclopedia of the Social Sciences

Nasionalisme adalah suatu ikatan politik yang mengikat kesatuan masyarakat modern dan memberi keabsahan terhadap klaim (tuntutan) kekuasaan.

Sedangkan **Menurut Ensiklopedi Bahasa Indonesia**: Nasionalisme merupakan sikap sosial dan politik dari sekelompok bangsa yang memiliki kesamaan bahasa, wilayah, kebudayaan serta kesamaan tujuan dan cita-cita dengan meletakkan kesetiaan yang tinggi terhadap kelompok negaranya.

## Bentuk-Bentuk Nasionalisme

- 

### Nasionalisme kewarganegaraan (atau nasionalisme sipil)

adalah sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari penyertaan aktif rakyatnya, “kehendak rakyat”; “perwakilan politik”.

- 

### Nasionalisme etnis

adalah sejenis nasionalisme di mana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya asal atau etnis sebuah masyarakat.

---

- 

### Nasionalisme romantik

(juga disebut nasionalisme organik ,nasionalisme identitas) adalah lanjutan dari nasionalisme etnis dimana negara memperoleh kebenaran politik secara semulajadi (“organik”) hasil dari bangsa atau ras; menurut semangat romantisme. Nasionalisme romantik adalah bergantung kepada perwujudan budaya etnis yang menepati idealisme romantik; kisah tradisi yang telah direka untuk konsep nasionalisme romantik.

---

- 

### Nasionalisme Budaya

adalah sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya bersama dan bukannya “sifat keturunan” seperti warna kulit, ras dan sebagainya.

---

- **Nasionalisme Kewarganegaraan**

selalu digabungkan dengan nasionalisme etnis. Perasaan nasionalistik adalah kuat sehingga diberi lebih keutamaan mengatasi hak universal dan kebebasan. Kejayaan suatu negeri itu selalu kontras dan berkonflik dengan prinsip masyarakat demokrasi.

---

- **Nasionalisme agama**

ialah sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama. Walaupun begitu, lazimnya nasionalisme etnis adalah dicampuradukkan dengan nasionalisme keagamaan.

**Terdapat Dua macam nasionalisme:**

**Nasionalisme dalam arti luas**

Paham kebangsaan yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya dengan memandang bangsanya itu merupakan bagian dari bangsa lain di dunia. Nasionalisme arti luas mengandung prinsip-prinsip: kebersamaan, persatuan, kesatuan, dan demokrasi.

**Nasionalisme dalam arti sempit**

Merupakan Paham kebangsaan yang sangat berlebihan (over) dengan menganggap bangsanya sendiri lebih hebat dari bangsa lain. Paham ini biasa disebut dengan istilah "Chauvinisme". Istilah tersebut pernah dianut di Jerman (pada masa Adolf Hitler), Jepang (pada masa Tenno Haika), Italia (pada masa Benito Mussolini).

**Contoh bentuk nasionalisme:**

**Nasionalisme kewarganegaraan** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari penyertaan (partisipasi) aktif rakyatnya

**Nasionalisme agama** adalah sejenis nasionalisme dimana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama. Misalnya, di India Nasionalisme bersumber seperti yang diamalkan oleh pengikut partai BJP bersumber dari agama Hindu. sedang di Irlandia semangat nasionalisme bersumber dari persamaan agama mereka yaitu Katolik.

**Nasionalisme etnis** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari etnis atau budaya asal sebuah masyarakat.

**Nasionalisme kenegaraan** adalah variasi nasionalisme kewarganegaraan, yang selalu digabungkan dengan nasionalisme etnis.

**Nasionalisme Budaya** merupakan sejenis nasionalisme dimana negara mendapat kebenaran politik dari budaya bersama dan tidak bersifat turun temurun seperti ras, bahasa atau warna kulit.

**Nasionalisme romantik** (biasah disebut nasionalisme identitas atau nasionalisme organik) merupakan nasionalisme dimana negara memperoleh kebenaran politik sebagai suatu yang alamiah yang merupakan ekspresi dari sebuah ras atau bangsa.

### **Penerapan Nasionalisme dan Patriotisme dalam Kehidupan Berbangsa**

Nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dapat diterapkan dalam berbagai lingkungan kehidupan yang cakupannya meliputi negara dan bangsa. Bentuk paling menonjol dari penerapan nilai-nilai tersebut adalah berani berkorban untuk memajukan masyarakat, bangsa maupun negara.

Agar dapat menerapkan nilai patriotisme dan nasionalisme, seseorang harus mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Melihat begitu pentingnya patriotisme dan nasionalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak mengherankan jika kedua hal tersebut perlu ditanamkan pada seluruh komponen bangsa.

Berikut beberapa cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan jiwa patriotisme dan nasionalisme kepada semua elemen Bangsa (Indonesia):

- Memelihara semangat, disiplin, tekad, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan.
- Meningkatkan disiplin nasional dan tanggung jawab sosial dalam rangka menumbuhkan sikap mental kesetiakawanan sosial, tepa selira, tenggang rasa, dan rasa tanggung jawab.
- Melakukan pendidikan politik dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab.

Selain ketiga cara diatas, penerapan prinsip patriotisme dan nasionalisme dapat dilakukan dengan cara Pewarisan dan Keteladanan.

### **Cara Pewarisan**

Cara pewarisan dilakukan dengan mengadakan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan jiwa patriotisme dan nasionalisme pada generasi muda. Kegiatan tersebut seperti mengenal perjuangan tokoh-tokoh pahlawan, mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti museum, dan tapak tilas perjuangan bangsa.

Sikap nasionalisme dan patriotisme hanya didapat pada orang yang meletakkan nasionalisme dan patriotisme sebagai pedoman dalam bertindak laku. Sikap tersebut perlu ditanamkan sejak dini. dan dapat diwujudkan di berbagai lingkungan, baik di sekolahan, lingkungan keluarga, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara.

### **Wujud sikap Patriotisme dan Nasionalisme di lingkungan keluarga:**

- mendengarkan nasihat orang tua.
- membantu orang tua.
- menghormati dan menghargai orang tua.
- menjaga nama baik keluarga.

### **Wujud sikap Patriotisme dan Nasionalisme di lingkungan sekolah:**

- menghormati guru;
- mengikuti upacara bendera dengan baik;
- menjaga keamanan lingkungan kelas.
- melaksanakan tata tertib sekolah;

### **Wujud sikap Patriotisme dan Nasionalisme di lingkungan masyarakat, berbangsa, dan bernegara:**

- menghargai lagu kebangsaan;
- bangga memiliki kebudayaan nasional;
- menghormati bendera kenegaraan;
- mencintai produksi dalam negeri;
- berani membela kebenaran dan keadilan.
- menjaga dan melestarikan benda-benda bersejarah;
- menghormati jasa para pahlawan;

### **Cara Keteladanan**

Dalam hal ini generasi sebelumnya memberikan keteladanan (contoh) sikap hidup yang mencerminkan patriotisme dan nasionalisme. Keteladanan dapat diberikan di berbagai aspek lingkungan, seperti masyarakat, sekolah dan keluarga.

**Keteladanan di lingkungan keluarga** biasanya diberikan oleh ibu, ayah, atau anak yang lebih tua. Contoh keteladanan di lingkungan keluarga:

- seorang kakak yang memberi teladan / contoh yang baik dalam hal kegiatan keagamaan.

**Keteladanan di lingkungan sekolah** biasanya diberikan oleh Senior kelas (Kakak Kelas), guru maupun kepala sekolah. Contoh keteladanan di lingkungan.

- Turut serta secara aktif pada gerakan pramuka.

**Keteladanan di lingkungan masyarakat** biasanya diberikan oleh tokoh masyarakat. Contoh keteladanan di lingkungan masyarakat.

- Turut serta secara aktif pada gerakan Karang Taruna.
-